

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN KANKER PAYUDARA DI INSTALASI RAWAT INAP BEDAH RSUP Dr. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG TAHUN 2012

¹Muhammad Husni, ^{2*}Siti Romadoni, ³Desi Rukiyati

^{1,2}Program Studi Ilmu Keperawatan STIKes Muhammadiyah Palembang

³Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang

*E-mail: siro_ukhti@yahoo.co.id

Abstrak

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien kanker payudara.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode *analitik kuantitatif* dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *accidental sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien kanker payudara yang menjalani rawat inap di IRNA Bedah RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang, berjumlah 32 responden dengan rerata umur 50,83 tahun (9,066).

Hasil: Hasil penelitian didapatkan 75% responden yang memiliki dukungan keluarga kurang baik. Dan yang memiliki kualitas hidup kurang baik sebanyak 53,1% responden. Hasil dari uji *Chi Square*, didapatkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien kanker payudara dengan ($p = 0,013$).

Simpulan: Praktisi perawat diharapkan lebih aktif dalam memberikan penyuluhan akan pentingnya dukungan keluarga dalam meningkatkan kualitas hidup pasien kanker payudara.

Kata Kunci: Dukungan Keluarga, Kualitas Hidup, Pasien Kanker Payudara

Abstract

Aim: This study aimed to determine the correlation between family support and patients with breast cancer quality of life.

Method: This study used quantitative analytical methods with cross sectional approach. Sampling is done by accidental sampling technique. The samples in this study were breast cancer patients who underwent inpatient surgery department of Dr. Mohammad Hoesin Palembang, they were 32 respondents with a mean age of 50.83 years (9.066).

Result: *The result showed 75% of respondents who had poor family support. And it has a poor quality of life as much as 53.1% of respondents. The results of the Chi Square test, it was found that there was a significant relationship between family support and the breast cancer patient quality of life ($p = 0.013$).*

Conclusion: *It is expected that more nurse practitioners are active in providing information about the importance of family support in improving the quality of life of breast cancer patients.*

Keywords: *Family support, quality of life, breast cancer patients*

PENDAHULUAN

Kanker adalah istilah umum untuk pertumbuhan sel tidak normal, yaitu, tumbuh sangat cepat, tidak terkontrol, dan tidak berirama yang dapat menyusup ke jaringan dan menekan jaringan tubuh normal sehingga mempengaruhi fungsi tubuh. Di dunia, diperkirakan 7,6 juta orang meninggal akibat kanker pada tahun 2005 dan 84 juta orang akan meninggal hingga 10 tahun ke depan. Di Indonesia, kanker merupakan penyebab kematian nomor 6 di Indonesia dan diperkirakan terdapat 100 penderita kanker baru untuk setiap 100.000 penduduk per tahunnya.¹

Kanker payudara (*Carcinoma mammae*) adalah suatu penyakit neoplasma yang ganas yang berasal dari *parenchyma*. Kanker payudara ini merupakan masalah yang dapat menimbulkan kesengsaraan dan kematian pada manusia. Kanker payudara merupakan salah satu jenis kanker yang mempunyai prevalensi cukup tinggi. Kanker payudara dapat terjadi pada pria maupun wanita, hanya saja prevalensi pada wanita jauh lebih tinggi. Menurut organisasi kesehatan dunia (WHO) 8-9% wanita akan mengalami kanker payudara, ini membuat kanker payudara menjadi jenis kanker yang paling banyak ditemui pada wanita diseluruh dunia.²

Dari data Rekam Medik RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang, pada tahun 2009 jumlah penderita kanker payudara terdapat 813 kasus, dengan 571 kasus lama dan 242 kasus baru. Tahun 2010 jumlah penderita kanker payudara mengalami penurunan yaitu 765 kasus, dengan 538 kasus lama dan 227 kasus baru. Tahun 2011 terdapat 602 kasus, dengan 421 kasus lama dan 181 kasus baru.³

Payudara merupakan aset perempuan yang sangat berharga. Kelainan pada organ ini pastilah merupakan mimpi buruk bagi perempuan. Percaya diri lenyap dan tidak jarang mempengaruhi hubungan dengan pasangan. Jika seorang wanita menemukan benjolan di payudaranya, pertama-tama tentu akan timbul perasaan khawatir dan selanjutnya disikapi dengan berbeda-beda. Setiap benjolan di payudara tentu menimbulkan banyak kekhawatiran, di antaranya kemungkinan adanya kanker, operasi, efek samping radiasi dan kemoterapi, sampai kematian.¹

Hal yang sangat penting untuk diperhatikan bagi para penderita kanker payudara adalah adanya mental psikologis penderita yang bisa saja akan mengalami penurunan secara dramatis. Akibatnya, penderita akan mengalami depresi dan bahkan bisa

menurunkan kualitas hidup, kualitas hidup yang berhubungan dengan kesehatan dapat diartikan sebagai respon emosi dari penderita terhadap aktivitas sosial, emosional, pekerjaan dan hubungan antar keluarga, rasa senang atau bahagia, adanya kesesuaian antara harapan dan kenyataan yang ada, adanya kepuasan dalam melakukan fungsi fisik, sosial dan emosional serta dan kemampuan mengadakan sosialisasi dengan orang lain. Dukungan keluarga dapat mempengaruhi kepuasan seseorang dalam menjalani kehidupan sehari-hari termasuk kepuasan terhadap status kesehatannya.⁴

Menurut penelitian yang dilakukan Mujianto, tentang hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup klien pasca stroke yang menjalani rehabilitasi medik di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang. Terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup klien pasca stroke. Dukungan keluarga sangat penting dalam meningkatkan kualitas hidup klien.⁵

Menjadi hak semua pasien untuk mendapatkan perawatan yang terbaik sampai akhir hayatnya. Penderita kanker yang dalam stadium lanjut atau tidak berangsur-angsur sembuh perlu mendapat pelayanan kesehatan sehingga penderitaanya dapat dikurangi. Pelayanan yang diberikan harus dapat meningkatkan kualitas hidup yang optimal, sehingga pasien dapat meninggal dengan tenang dalam iman.⁶

Karena itu, peran serta keluarga dan orang di sekitarnya untuk memberikan dukungan hidup buat penderita akan sangat besar artinya. Jadi, keluarga harus merawat penderita agar tidak mengalami stres dan kemudian depresi akan penyakit yang tengah dideritanya tersebut. Terdapat hubungan yang kuat antara

keluarga dan status kesehatan anggotanya dimana peran keluarga sangat penting bagi setiap aspek perawatan kesehatan anggota keluarga, mulai dari strategi-strategi hingga fase rehabilitasi, serta dukungan keluarga sangat berpengaruh terhadap kesehatan mental anggota keluarganya.⁷

Dukungan keluarga pada pasien kanker payudara terdiri dari dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan materi dan dukungan informasi. Dukungan tersebut diberikan sepanjang hidup pasien, apabila dukungan semacam ini tidak ada, maka keberhasilan penyembuhan/pemulihan sangat berkurang. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien kanker payudara di Instalasi Rawat Inap Bedah RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2012.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian secara *analitik kuantitatif* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen⁸. Variabel independen dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga dan variabel dependen adalah kualitas hidup pasien kanker payudara.

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien dengan kanker payudara di Instalasi Rawat Inap Bedah RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2011 yang berjumlah 602 pasien. Sedangkan sampel pada penelitian ini diambil dengan cara non probability sampling dengan teknik *accidental sampling* berjumlah 32 responden.

Pengumpulan data-data dari penelitian ini dilakukan sendiri oleh peneliti yang diambil

langsung dari responden melalui pengisian kuesioner. Kuesioner tentang dukungan keluarga yang terdiri dari 10 pernyataan. Dukungan keluarga diukur dengan memakai 4 alternatif jawaban yaitu jika pernyataan positif selalu diberi nilai 4, sering diberi nilai 3, kadang-kadang diberi nilai 2 dan tidak pernah diberi nilai 1, sebaliknya bila pernyataan negatif selalu diberi nilai 1, sering diberi nilai 2, kadang-kadang diberi nilai 3 dan tidak pernah diberi nilai 4. Dan kualitas hidup terdiri dari 37 pernyataan, bila pernyataan positif jika jawaban (ya) diberi nilai 1 dan jika (tidak) diberi nilai 0, sebaliknya bila

pernyataan negatif jika jawaban (ya) diberi nilai 0 dan jika (tidak) diberi nilai 1.

Analisis data yang digunakan menggunakan analisis univariat dan bivariat. Analisa bivariat dilaksanakan untuk mendapat nilai kemaknaan hubungan (korelasi) antara variabel independen dengan variabel dependen. Uji statistik yang digunakan dengan uji *chi square* dengan derajat kepercayaan 95% atau α 0,05. Jika *p* value $\leq 0,05$ artinya ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien kanker payudara.

HASIL PENELITIAN

1. Dukungan keluarga

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga Baik dan Kurang Baik di Instalasi Rawat Inap Bedah RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang

Dukungan Keluarga	N	%
Baik	8	25
Kurang Baik	24	75
Jumlah	32	100

2. Kualitas hidup

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Kualitas Hidup Pasien Baik dan Kurang Baik di Instalasi Rawat Inap Bedah RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang

Kualitas	N	%
Baik	15	46,9
Kurang Baik	17	53,1
Jumlah	32	100

3. Hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup

Tabel 3
Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara di Instalasi Rawat Inap Bedah RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang

Dukungan Keluarga	Kualitas Hidup				Jumlah		P value	OR
	Baik		Kurang Baik					
	N	%	N	%	N	%		
Baik	7	87,5	1	12,5	8	25	0,013	14.0
Kurang Baik	8	33,3	16	66,7	24	75		
Jumlah	15	46,9	17	53,1	32	100		

PEMBAHASAN

1. Dukungan Keluarga

Berdasarkan hasil analisis univariat dari 32 responden, jumlah responden yang memiliki dukungan keluarga kurang baik lebih banyak yaitu 75%. Salah satu aspek yang penting dalam keperawatan adalah keluarga. Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat merupakan pasien keperawatan atau penerima asuhan keperawatan. Keluarga berperan dalam menentukan cara asuhan yang diperlukan anggota keluarga yang sakit. Keberhasilan keperawatan di rumah sakit dapat menjadi sia-sia jika tidak dilanjutkan oleh keluarga. Secara empiris dapat dikatakan bahwa kesehatan anggota keluarga dan kualitas kehidupan keluarga menjadi sangat berhubungan atau signifikan.

Dukungan keluarga sangat diperlukan dalam proses penyembuhan anggota keluarga yang sakit, dukungan keluarga yang baik akan meningkatkan derajat kesehatan anggotanya. Dari hasil penelitian ini didapatkan sebagian besar responden mendapatkan dukungan keluarga yang kurang baik, sehingga kemungkinan pasien

kanker payudara untuk sembuh sangat sulit. Dukungan keluarga yang kurang baik disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya ekonomi dan pengetahuan keluarga yang kurang terhadap pentingnya dukungan keluarga dalam proses penyembuhan pasien kanker payudara, sehingga pasien kanker payudara dapat sembuh.

Dukungan keluarga yang diberikan kepada pasien dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah dukungan keluarga, dan sosial ekonomi keluarga (pendapatan, pekerjaan, dan pendidikan). Hasil penelitian ini sesuai dengan teori bahwa dukungan keluarga yang negatif merupakan faktor terkuat dalam mempengaruhi hasil kesehatan klien, utamanya dengan penyakit kronis.⁷

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Atyanti bahwa jumlah responden yang memiliki dukungan keluarga baik masih sangat rendah yaitu dari 94 responden, yang memiliki dukungan keluarga baik sebanyak 20,2%, lebih kecil dari responden yang memiliki dukungan keluarga kurang baik yaitu sebanyak 79,8%.⁵

2. Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara

Berdasarkan hasil analisa univariat dari 32 responden yang menjalani rawat inap RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang jumlah responden yang memiliki kualitas hidup kurang baik lebih banyak yaitu 53,1%.

Pasien kanker payudara dapat memiliki kualitas hidup yang baik apabila melakukan pengobatan secara teratur, sehingga dengan melakukan pengobatan dengan teratur kemungkinan untuk sembuh sangat besar, dengan demikian pasien kanker payudara bisa sembuh dan dapat melakukan aktivitas untuk memenuhi kebutuhannya tanpa ketergantungan dengan orang lain. Sehingga dapat mandiri secara emosional, sosial, kesejahteraan fisik pasien akan dengan mudah mencapai kualitas hidup yang baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Avis yang mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup dibagi menjadi dua bagian yaitu sosio demografi dan medik. Medik yaitu lamanya menjalani terapi, stadium penyakit, dan penatalaksanaan medis yang dijalani. Selain itu dukungan keluarga sangat mempengaruhi kualitas hidup pasien, dukungan keluarga sangat dibutuhkan dalam meningkatkan kualitas hidup pasien.⁹

3. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara

Hasil analisa bivariat dari 8 responden yang menyatakan dukungan keluarganya baik didapatkan 87,5% yang kualitas hidupnya baik. Adapun sebanyak 33,3% dari 24

responden yang menyatakan dukungan keluarganya kurang baik dengan kualitas hidup yang baik dan 66,7% kualitas hidupnya kurang baik. Ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien kanker payudara.

Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien kanker payudara terbukti secara statistik. Berdasarkan hasil analisis didapatkan juga nilai OR 14.000 artinya dukungan keluarga yang kurang baik berisiko 14.000 kali kualitas hidupnya kurang baik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Marilyn yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara keluarga dengan status kesehatan anggotanya dimana peran dan dukungan keluarga sangat penting bagi setiap aspek perawatan kesehatan anggota keluarga, mulai dari strategi-strategi hingga fase rehabilitasi.^{9,10}

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Mujiyanto tentang hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup klien pasca stroke yang menjalani rehabilitasi medik di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang. Berdasarkan hasil analisa data korelasi spearman diketahui bahwa tingkat signifikansi $p=0,006$. Ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup klien pasca stroke yang menjalani rehabilitasi.⁵

SIMPULAN

1. Berdasarkan hasil analisis distribusi frekuensi responden yang menjalani

perawatan kanker payudara di Instalasi Rawat Inap Bedah RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang tahun 2012, sebagian besar memiliki dukungan keluarga kurang baik (75%).

2. Berdasarkan hasil analisis distribusi frekuensi responden yang menjalani perawatan kanker payudara di Instalasi Rawat Inap Bedah RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang tahun 2012, sebagian besar memiliki kualitas hidup yang kurang baik (53,1%).
3. Ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien kanker payudara di Instalasi Rawat Inap Bedah RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2012 dengan nilai p value 0,013

DAFTAR PUSTAKA

1. Diananda, R. (2009). *Mengenal Seluk Beluk Kanker*. Yogyakarta: Kata Hati
2. Tjahjadi, V. (2003). *Kanker payudara*. <http://bima.ipb.ac.id/-anita/KankerPayudara.htm> diakses tanggal 19 September 2012.
3. Rekam Medik RSMH. (2012). Jumlah Penderita kanker. Tidak dipublikasikan.
4. Roberto. (2007). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kualitas Hidup Penderita penyakit Parkinson*. Available from online.2012.
5. Mujiyanto. (2012). *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Klien Pasca Stroke*. Skripsi STIKes Muhammadiyah Palembang
6. Hawari, D.H. (2004). *Psikiater Kanker Payudara Dimensi Psikoreligi*. Jakarta: EGC
7. Friedman, dkk. (2010). *Keperawatan Keluarga*. Jakarta: EGC
8. Notoatmodjo, S. (2003). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
9. Saragi. (2010). *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Klien Hemodialisa di rumah sakit H Adam Malik Medan*. Available from. <http://respository.usu.ac.id> diakses tanggal 15 september 2012.
10. N, T. (2017). *Mau nanya dong dok: Kanker Payudara: Informasi, Penyebab, Gejala, stadium dan Pengobatan*. [online] Mau nanya dong dok. Available at: <https://nanyadongdok.blogspot.com/2017/06/kanker-payudara-informasi-penyebab.html> [Accessed 2 Jul. 2015].